

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, komunikasi sangatlah penting untuk menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan khalayaknya. Untuk mempertahankan hubungan baik tersebut salah satunya dengan menerapkan program CSR di perusahaan. Saat ini program CSR merupakan suatu kewajiban bagi setiap perusahaan atau pelaku usaha untuk memberikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi tersebut, maupun untuk menunjukkan rasa tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Di Indonesia telah ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang membahas kewajiban untuk berperan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam pembangunan ekonomi secara berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat atau masyarakat pada umumnya.

Dan dalam ISO 26000 yang membahas tentang bagaimana pedoman bisnis dan organisasi dapat beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial. Ini berarti bertindak dengan cara yang etis dan transparan yang

memberikan kontribusi untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Disamping isu kualitas (ISO 9000) dan lingkungan (ISO 14000). (Rachman, 2001 hal. 37).

Dengan pedoman ini perusahaan diwajibkan untuk memberikan bentuk kepeduliannya kepada masyarakat sekitar. Dan Program ini dapat terlihat dengan adanya hubungan yang harmonis antara perusahaan tersebut dengan masyarakat sekitarnya, dan meminimalisir kerugian bagi kelompok masyarakat lainnya.

Contoh bentuk tanggung jawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Program CSR ini merupakan program yang dilaksanakan oleh *corporate secretary*. Dalam kegiatan ini *corporate secretary* lah yang sangat berperan dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, bersosialisasi untuk menjalin hubungan,serta menjembatani antara perusahaan dengan masyarakat (pihak eksternal) untuk menunjukkan rasa kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar perusahaan.

Strategi yang dilakukan oleh *corporate secretary* beragam yaitu, melalui sosialisasi kepada masyarakat sekitar, termasuk warga yang berpengaruh di

daerah tersebut, dan memahami kebutuhan masyarakat. Seorang *corporate secretary* haruslah memahami apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga apa yang diberikan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Dengan diberlakukannya kebijakan perusahaan dalam melaksanakan program CSR, sehingga perusahaan dapat melaksanakan program tersebut sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dan diharapkan adanya pengertian dan pemahaman bersama dimasing-masing pihak, baik pihak perusahaan maupun masyarakat sekitar. Maka dari itu *corporate secretary* harus menjalin komunikasi yang baik sehingga pesan yang ingin disampaikan perusahaan melalui program CSR tersebut dapat diterima dengan baik sekaligus dapat meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat sekitar.

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek di PT Pertamina Drilling Services Indonesia yang merupakan perseroan yang bergerak dibidang pengeboran minyak yang terdapat di berbagai daerah yaitu Jawa, Jambi, Sumatera dan Nanggroe Aceh Darusallam. Awalnya PT Pertamina Drilling Services Indonesia adalah bagian dari PERTAMINA Persero. dan PERTAMINA mendirikan anak perusahaan yang fokus kepada pengeboran minyak yaitu PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) berupaya untuk membangun kepercayaan para *stakeholdernya*, salah satunya dengan program *corporate social responsibility*. Dan program tersebut fokus pada masyarakat sekitar operasi perusahaan. PT Pertamina Drilling Services Indonesia juga

tidak hanya berkerja semata-mata untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi lebih mengarah pada pembangunan berkelanjutan jangka panjang terutama pembangunan bangsa dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu dengan melihat kenyataan yang terjadi di perusahaan tersebut, maka penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai program CSR dari PT. Pertamina Drilling Services Indonesia yang sedang berjalan yaitu Program Kampung Hijau. Dengan kuliah kerja praktek ini penulis ingin mempelajari kegiatan CSR Kampung Hijau PT. Pertamina Drilling Services Indonesia di kelurahan Kebon Manggis Jakarta Timur. Dan dalam pelaksanaan kegiatan Kampung Hijau ini PT. Pertamina Drilling Services Indonesia berkerjasama dengan Yayasan Mandiri Daya Insani.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Penulis melakukan kegiatan magang ini bertujuan untuk :

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mendapatkan pengetahuan pada bidang *public relations*, untuk penulis dan pembaca pada umumnya.
2. Mendapatkan pengetahuan tentang *corporate social responsibility*.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mendapatkan pemahaman khususnya pada kegiatan *corporate social responsibility*.
2. Mendapatkan pengetahuan tentang pelaksanaan *corporate social responsibility* pada perusahaan.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

1.3.1 Manfaat Untuk Teori

Secara teoritis manfaat kuliah kerja praktek adalah :

1. Penulis mengetahui dengan nyata bahwa cara berkomunikasi sangat penting perannya dalam pelaksanaan program CSR;
2. Menambah wawasan dan menggali kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan teori yang dipelajari selama perkuliahan.

1.3.2 Manfaat untuk praktis

Secara praktis manfaat kuliah kerja praktek adalah :

1. Melihat secara langsung yang dilakukan oleh PT. Pertamina Drilling Services Indonesia dalam melakukan kegiatan *corporate social responsibility*;

2. Melihat serta memahami praktik kerja *public relations* di dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek (KKP) di PT. Pertamina Drilling Services Indonesia, yang beralamat di Graha PDSI, Jl. Matraman Raya No. 87, Jakarta. Terhitung selama 60 hari kerja mulai 7 Juli sampai dengan 7 September 2014.